

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI
DI SMPN 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

DEWI YULI YANTI

NIM. 2021213065

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI YULI YANTI

NIM : 2021213065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI DI SMPN 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2017

Yang Menyatakan



DEWI YULI YANTI

NIM: 2021213065



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.A.g

Wonosari I/I Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dewi Yuli Yanti

Kepada:

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : DEWI YULI YANTI

NIM : 2021213065

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI DI SMPN 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 14 Desember 2017

Pembimbing


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.A.g.

NIP.196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
 Website: fik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
 mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **DEWI YULI YANTI**
 NIM : **2021213065**
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
 BERBASIS PAI DI SMPN 1 KEDUNGWUNI
 KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. A. Ubaedi Fathudin, M.A.
 NIP. 19700911 200112 1 003

Penguji II

Muchamad Fauvan, M.Pd.
 NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 04 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
 NIP. 19730112 200003 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda tercinta, Bapak Agus Slamet dan ibunda tercinta, Ibu Dalilah yang telah memberikan kasih sayang, mendidikku dengan ketulusan hati mereka, memotivasi moril, materiil, perhatian dan do'a restu yang diberikan demi pendidikan anaknya. (semoga Allah senantiasa memberkahi mereka).
2. Kakakku dan Adikku tercinta, Awal Udin dan Khaeron yang telah memberikan ku semangat, memotivasi dan dukungan serta doa'anya.
3. Teruntuk dosen-dosenku yang mendidik, mengajar dan membimbing sehingga dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.
4. Dosen pembimbingku yang telah membimbingku dan mengarahkan penulisan karya ini dengan penuh kesabaran.
5. Terima kasih kepada segenap teman-teman guru PAUD Aisyiyah Ambokembang gg 6 atas dukungan dan doanya.
6. Temen-temen PPL MTs Ma'arif NU Buaran dan KKN Gondang Blado yang telah menemaniku disemester penghujung masa studi S1 saya.
7. Sahabat terbaikku, angkatan 2013 khususnya kelas M yang tak bisa ku sebut satu persatu, kalian luar biasa temen 32cM Pekalongan.
8. Tak lupa pula untuk Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ (208)

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu menuruti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS.Al-Baqarah : 208)

ABSTRAK

Yuli Yanti, Dewi. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. Kata Kunci: Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk menumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang atau peserta didik sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. Pendidikan karakter itu tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga siswa mampu merasakan nilai yang baik dan melakukan hal tersebut.

Rumusan masalah yang dibahas adalah 1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? 2. Apa saja problematika implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Dengan tujuan 1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni. 2. Untuk mendeskripsikan problematika implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan bertujuan agar siswa mempunyai aqidah yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang baik dan kokoh, rajin belajar, mampu mengendalikan diri, disiplin dan teratur segara urusan lain sebagainya. Pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni terwujud dalam bentuk kegiatan berjabat tangan dengan guru, melakukan salat berjamaah, pengajaran dan keteladanan dalam akhlak, pengajaran dan keteladanan dalam ibadah dan pengajaran dan keteladanan dalam aqidah. Pendidikan Karakter siswa di SMPN 1 Kedungwuni telah membantu siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma agama Islam. Problematika pendidikan karakter berbasis PAI di SMN 1 Kedungwuni, antara lain: kurangnya sarana prasarana musholah, kurangnya peran dari sebagian orang tua, Kurangnya kesadaran dari sebaagian siswa, pengaruh perkembangan teknologi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb .

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan petunjuk dan salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw keluarga dan para sahabatnya. Sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah berjasa membantu dan memperbaiki kekurangan sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan beserta stafnya.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan ibu staf akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan administrasinya dengan baik.
8. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni beserta Dewan Guru, Staf TU dan Siswa yang telah memberikan bantuan informasi kepada peneliti.
9. Rekan-rekan perjuangan yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
10. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang berkenan memberikan do'a restu, bantuan dan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya hanya kepada Allah swt peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan semoga semua yang dilakukan beliau-beliau dapat mendapat pahala dari Allah swt dan niat baik peneliti yang selama ini ditempuh berkeuntungan. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Pekalongan, 12 Desember 2017

Peneliti



Dewi Yuli Yanti
NIM: 2021213065



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI	
A. Pendidikan Karakter	18
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	18
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	24
4. Bentuk dan Desain Pendidikan Karakter	28
5. Metode Pendidikan Karakter.....	31
6. Evaluasi Pendidikan Karakter	33
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam	35
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	35
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
3. Metode-Metode Pendidikan Agama Islam	37
4. Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam	39



BAB III PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI

A. Gambaran Umum SMPN 1 Kedungwuni.....	45
1. Identitas SMPN 1 Kedungwuni	46
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Kedungwuni.....	46
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	48
4. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Kedungwuni.....	50
B. Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.....	51
1. Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.....	51
2. Problematika Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.....	60

BAB IV ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI

A. Analisis Pendidikan Karakter Berbasis PAI.....	62
B. Analisa Problematika Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Hasil Dokumentasi Kegiatan
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
8. Surat Ijin Penelitian



DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Nililai-Nilai Pendidikan Karakter	27
TABEL 2 : Guru dan Karyawan SMPN 1 Kedungwuni	53
TABEL 3 : Keadaan Siswa SMPN 1 Kedungwuni	54
TABEL 4 : Keadaan Sarana Prasarana SMPN 1 Kedungwuni	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter secara sederhana dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹

Oleh karenanya dari pemaknaan tersebut maka dapat dipahami bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Sehingga dalam pendidikan karakter di sekolah semua komponen (pemangku pendidikan) harus terlibat termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga sekolah.²

Tujuan utama dalam konsep pendidikan karakter, pendidikan moral atau pendidikan akhlak disini adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, manusia sejati yang tidak hanya memiliki

¹Buchory, *Guru: Kunci Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2012), hlm. 33.

²Agus Wibowo, *Pendidikan karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 36.

kecerdasan intelektual (IQ) namun juga sekaligus kecerdasan (EQ) serta kecerdasan spiritual (SQ),³ baik ia warga sekolah, warga masyarakat dan juga warga Negara yang baik sehingga tercapai keadilan dan kebahagiaan. kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik dan warga negara yang baik suatu masyarakat atau bangsa secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.⁴

Oleh karena itu hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Penguatan pendidikan moral (*moral education*) atau pendidikan karakter (*character education*) secara legal formal dalam sistem pendidikan nasional sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru lagi, karena sesungguhnya dalam pembentukan kerakter telah menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional, dimana pada Pasal 3 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak Mulia,

³ Dakir dan Sarbini, *Pendidikan Islam dan ESQ: Komparansi Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 31.

⁴ Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1977), hlm. 18.



sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.⁵

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan bersinambungan melibatkan aspek *knowledge, feeling, loving, and acting*. Pembentukan karakter dapat sebagai pembentukan seseorang menjadi *body builder* (binaragawan) yang memerlukan latihan otot-otot akhlak secara terus menerus menjadi kokoh dan kuat.

Selain itu, keberhasilan pendidikan karakter ini juga ditunjang dengan usaha lingkungan pendidikan dan sosialisasi yang baik dan menyenangkan bagi siswa. Secara formal upaya menyiapkan kondisi, sarana/prasarana, kegiatan, pendidikan dan yang mengarahkan kepada pembentukan karakter generasi muda bangsa memiliki landasan yuridis yang kuat. Namun, sinyal tersebut baru disadari ketika menjadi krisis akhlak yang menerpa semua lapisan semua masyarakat, tidak terkecuali juga pada siswa. Untuk mencegah lebih parahnya krisis akhlak, kini upaya tersebut mulai dirintis melalui pendidikan karakter. Upaya yang bisa dilakukan untuk membina karakter siswa di sekolah antaranya dengan memaksimalkan fungsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. PAI dapat dijadikan basis untuk pembinaan karakter siswa tersebut. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bersama-sama para guru yang lain dapat merancang berbagai aktivitas sehari-hari bagi siswa di sekolah yang diwarnai nilai-nilai ajaran beragama

⁵UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Dirjend Pendidikan I Depag RI, 2006, hlm. 8-9

diharapkan siswa terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif yang pada akhirnya dapat membentuk karakternya.

Pendidikan karakter dengan penerapan pengembangan program bidang agama dapat mengimplementasikan diantaranya melalui tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dilihat dari manajemen pendidikan karakter, misalnya terwujud dalam kegiatan yang dapat diatur secara baik yang biasa dijalankan melalui berbagai program kegiatan. Kegiatan ini harus berjalan secara sinergis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Misalnya dalam salat berjamaah ketika pembelajaran PAI berlangsung, siswa dituntun untuk biasa melakukan secara tertib dan disiplin. Peran guru sangat diperlukan untuk pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan untuk program tersebut. Sedangkan melihat dari sumber daya manusia semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan seperti Guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah harus dapat menjadi *public figure* bagi peserta didik. Guru dijadikan sebagai contoh teladan bagi peserta didik.

Sebagaimana uraian di atas SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah sekolah yang juga mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis PAI, di SMPN 1 Kedungwuni melaksanakan pendidikan karakter sejak tahun 2014 karena pendidikan karakter sudah sepatutnya dilaksanakan sebagai kegiatan rutinitas, dimana dalam mewujudkan pendidikan karakter itu sangat penting sekali bagi siswa, sehingga mereka

terbiasa dengan lingkungannya yang baik, disamping itu pendidikan karakter juga sangat membantu siswa untuk bersikap yang baik dan tidak menyimpang dari norma-norma agama. Di antara program pendidikan karakter yang ada di SMPN 1 Kedungwuni yaitu mengucapkan salam dan berdoa bersama, menanamkan nilai-nilai sosial, berjabat tangan dengan guru, melakukan salat berjamaah, pengajaran dan keteladanan dan pengajaran dan keteladanan dalam aqidah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian tertarik mengkaji dan mengangkat skripsi dengan judul “ Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja problematika implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter pendidikan agama Islam di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan problematika implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendapatkan informasi terkait upaya pembentukan karakter di SMPN 1 Kedungwuni
- b. Mengetahui berbagai tantangan yang akan dihadapi dan cara penanggulangnya sehingga dapat teratasi.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan khazanah Islam yang sangat memperhatikan pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat serta dapat dijadikan bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru berupa teori tentang pendidikan karakter.
- b. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan memberikan contoh karakter yang baik bagi peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Marimba mengartikan pendidik sebagai orang yang memikul pertanggung jawaban sebagai pendidik, yaitu manusia dewasa yang

karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa pendidik adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku peserta didik.

Di sekolah guru merupakan pendidik yang paling bertanggung jawab dalam membimbing anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru bertanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berakhlak mulia, manusia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.⁶

Dalam konteks pendidikan karakter guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi satu-satunya sumber ilmu, karena perkembangan sains dan teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu dari sumber seperti: internet (*e-journal & e-book*), program televisi, gambar, audio, dan sebagainya.⁷

Guru yang memiliki kesempatan besar, perlu diwarisi keterampilan mengajarkan moral pendidikan pada setiap pengetahuan atau bahan ajar apapun. Guru sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan karakter pada anak. Guru sebagai ujung tombak terlaksananya pembelajaran hendaknya mampu menempuh kurikulum terpadu yang dapat menyentuh seluruh kebutuhan peserta didik. Salah

⁶ Uyoh Sadullah, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi perkasa,2012), hlm. 179.

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya. 2013), hlm. 17.

satunya dengan menerapkan kurikulum *holistic* berbasis karakter.⁸

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Musfirotun Yusuf mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁹

Dalam buku pendidikan karakter karangan Agus Wibowo, ia mengatakan dibalik *bomming*-nya pendidikan karakter, tak banyak yang tau siapa yang mula-mula memperkenalkan atau mencetuskan pendidikan karakter ini. Sebagian sejarawan mengatakan bahwa Peagog Jerman FW Foerster (1869-1966), sebagai orang yang mula-mula memperkenalkan pendidikan karakter. Foerster mengemukakan konsep pendidikan karakter yang menekankan dimensi *etis-spiritual* dalam proses pembentukan pribadi. Tujuan pendidikan menurutnya adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Sebagiaian sejarawan yang lain berpendapat jika dunia Islam sudah memiliki

⁸Jamil Suprihtiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media: 2013), hlm. 261.

⁹Musfirotun Yusuf, *Menajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Pekalongan:STAIN Press,2008), hlm 7.

konsep mengenai pendidikan karakter jauh sebelum dicetuskan oleh FW Foerster.¹⁰

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang menganugrahkan pada pembentukan karakter dan akhlak mulia.¹¹ nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi dan kebiasaan sehari-hari. Karakter seseorang tidak dapat diubah, namun dengan lingkungan dapat menguatkan dan memperlemah karakter tersebut.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Menurut Elly Erviani, mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul “*Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat*”, tahun 2012. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan konsep pendidikan yang tidak hanya mengajarkan kemampuan akademiknya saja, namun menyangkut kemampuan spiritual dan emosional, serta pendidikan karakter mengenakan akan budaya, norma-norma, dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.¹³

Menurut Yuliya Shofa, mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul “*Model Pendidikan Agama Islam berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan*”. Tahun 2012.

¹⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 25.

¹¹ E. Mulyana, *Managemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), hlm. 9.

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.66.

¹³ Elly Erviani,,*Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat*, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*, 2012. hlm. 90.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter bangsa peserta didik dapat memajukan jati diri sebagai cerminan bangsa Indonesia. Tetapi pengembangan pendidikan berbasis karakter belum tertanam dengan baik oleh peserta didik. Karena masih banyak yang melakukan penyimpangan perilaku tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum, dan norma susila.¹⁴

Menurut Ruswati, mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru*”. 2014 dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan pendidikan karakter melalui wisma teladan yaitu monitoring. Dengan dimonitoring umi kos, santri dapat terarah dan terbimbing walaupun tidak semua santri dapat diarahkan tetapi mereka ada perubahan dalam hal ibadah.¹⁵ Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelum maka peneliti memfokuskan penelitian pada yaitu tentang Mengimplemantasikan Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni. Dalam penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pada permasalahan pada bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni dan Problematika Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.

¹⁴Yulia Shofa, “Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*, 2012. hlm V.

¹⁵ Ruswati, *Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru.* *Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*, 2014. hlm 75.

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang ditujukan untuk mengukur akhlak mulia melalui proses *knowing the good, loving the good, and action the good*, karena pendidikan karakter merupakan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi lebih berorientasi proses pembinaan potensi yang ada dalam diri anak, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter baik.

Pendidikan karakter tidaklah bersifat teoritis (meyakini telah ada konsep yang akan dijadikan rujukan karakter), tetapi melibatkan penciptaan situasi yang mengkondisikan peserta didik mencapai pemenuhan karakter utamanya. Penciptaan (komunitas belajar) yang baik, dan pemahaman akan konteks peserta didik (latar belakang dan perkembangan psikolog) menjadi bagian dari pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan anak dalam aspek kognitif saja, akan tetapi juga melibatkan anak dalam emosi dan spiritual, tidak sekedar memenuhi otak anak dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan mendidik akhlak anak. Sehingga dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan respek terhadap lingkungan sekitarnya.

Doni koesoema dalam bukunya mengungkapkan bahwa untuk kepentingan pertumbuhan individu secara integral, pendidikan karakter semestinya memiliki tujuan jangka panjang yang mendasarkan diri dari

anggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang di terima yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri terus-menerus. Tujuan jangka panjang ini tidak sekedar berupa idealis yang penentuan sarana untuk mencapai tujuan tidak dapat diverifikasi, melainkan sebuah pendekatan dialektis yang saling mendekatkan antara yang ideal dengan kenyataan, melalui proses refleksi dan interaksi terus menerus, antara idealis, pilihan sarana, dan langsung yang dapat di evaluasi secara obyektif.¹⁶

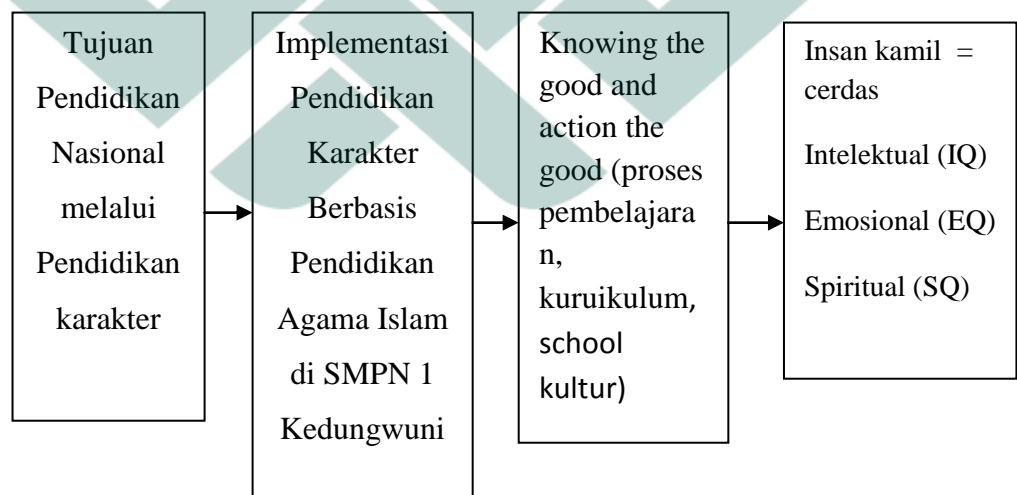
Mansur Muslich menjelaskan bahwa terdapat tiga bentuk desain yang dapat di lakukan dalam pemograman pendidikan karakter yang efektif dan utuh.¹⁷ Pertama, berbasis sekolah. Desain ini berbasis pada relasi guru sebagai pendidik dan murid sebagai pembelajaran. Kedua, berbasis kultur sekolah. Desain ini mencoba membangun kultur sekolah yang mampu membentuk karakter peserta didik dengan bantuan pranata sosial sekolah agar nilai tertentu terbentuk dan terbatinkan dalam diri peserta didik. Ketiga, desain pendidikan karakter berbasis komunitas. Dalam mendidik komunitas sekolah tidak berjuang sendirian. Dalam mendidik komunitas sekolah tidak berjuang sendiri. Melainkan masyarakat diluar lembaga pendidikan, seperti keluarga, masyarakat umum dan Negara, juga memiliki tanggung

¹⁶ Doni A. Kusuma, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grafindo Persada), hlm 135.

¹⁷ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Cet. 1, hlm. 160-161.

jawab moral untuk mengintegrasikan pembentukan karakter dalam konteks kehidupan mereka. Lebih lanjut Doni A. Kusuma mengajukan 5 (lima) metode yang dapat dilakukan dalam pendidikan karakter (dalam penerapan dilembaga sekolah) yaitu mengajarkan, keteladanan, menentukan prioritas, praktis prioritas dan refleksi.¹⁸

Berdasarkan uraian itu semua diharapkan tujuan utama pendidikan yang menciptakan insan kamil yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus akhlak mulia baik hubungannya dengan Allah swt, dengan sesama manusia, dengan sesama makhluk maupun dengan lingkungan sekitar dapat terwujud sehingga dapat menjadikannya insan paripurna yang mulia dimata Allah swt. Begitu pula harapan besar dari lembaga pendidikan SMPN 1 Kedungwuni terhadap peserta didik yang telah menimba ilmu dilembaga tersebut, yang nantinya diharapkan kompetensi dan kecerdasan intelektual dengan diiringi akhlak mulia.



¹⁸ Doni A. Kusuma, Op. cit., hlm 212-217.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal-hal atau orang tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.²¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²² Sumber data primer

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosyda Karya), hlm. 60.

²⁰Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.5.

²²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Jakarta: Granmedia), hlm 23.

yang digunakan untuk mengembangkan penelitian ini adalah Guru PAI ada satu dan Siswa ada 38 siswa kelas 7B

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkapan agar dapat menjelaskan lebih rinci mengenai permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam sumber sekunder atau data yang bukan asli memuat tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.²³

Sumber sekunder yang digunakan adalah RPP

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴

Metode observasi dilakukan untuk mengamati obyek dan subyek penelitian dengan melihat langsung belajar mengajar di PAI di SMPN 1 Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.²⁵

Metode ini digunakan untuk mewawancarai pihak terkait seperti kepala sekolah, guru PAI, siswa, sehingga di peroleh data yang di perlukan dalam penelitian.

²³ Lexy, J. Meleong, *Metodologi penelittian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2002), hlm. 133.

²⁴ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 158.

²⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian, Cet.III* (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 119.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian, seperti: sejarah sekolah, organisasi, gambar siswa, rpp, dan silabus, dan proses belajar mengajar di SMPN 1 Kedungwuni Pekalongan.

d. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data dan penyusunan data, kemudian berusaha menafsirkan data tersebut.²⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur-angsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara atau observasi atau dokumen.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan ini pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu halaman judul, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, ucapan terima kasih, pedoman transliterasi, daftar isi dan daftar tabel.

²⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 94.

²⁷ Nana Syaodikh Sukadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosyada Karya, 2013), hlm. 289.

Pada bagian inti terdiri dari bab-bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika.

Bab II berisi tentang pengertian pendidikan karakter, yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metode pendidikan karakter dan evaluasi pendidikan karakter. Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam.

Bab III mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SMPN 1 Kedungwuni pertama kondisi umum SMPN 1 Kedungwuni Pekalongan meliputi : sejarah SMPN 1 Kedungwuni, identitas sekolah, visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, bagaimana pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni, dan apa saja problematika pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.

Bab IV Analisis pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni, kerangka terdiri dari analisis pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni dan analisis problematika pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

Adapun halaman terakir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka di bawah ini peneliti paparkan simpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah.

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan bertujuan agar siswa mempunyai aqidah yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang baik dan kokoh, rajin belajar, mampu mengendalikan diri, disiplin dan teratur segara urusan lain sebagainya. Pendidikan karakter berbasis PAI di SMPN 1 Kedungwuni terwujud dalam bentuk kegiatan berjabat tangan dengan guru, melakukan salat berjamaah, pengajaran dan keteladanan dalam akhlak, pengajaran dan keteladanan dalam ibadah dan pengajaran dan keteladanan dalam aqidah. Pendidikan Karakter siswa di SMPN 1 Kedungwuni telah membantu siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma agama Islam.
2. Problematika pendidikan karakter berbasis PAI di SMN 1 Kedungwuni, antara lain: kurangnya sarana prasarana musholah, kurangnya peran dari sebagian orang tua, kurangnya kesadaran dari sebagaian siswa, pengaruh perkembangan teknologi.

3. Saran-saran

1. Saran bagi Sekolah

Membentuk kredibilitas seorang pendidik agar menjadi guru yang profesional dapat dilakukan dengan cara: penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, hubungan antar individu, baik pendidik dan peserta didik maupun antar sesama pendidik seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, maupun masyarakat.

2. Saran bagi Guru

- a. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran pendidik agama harus mampu menjalankan metode pembiasaan, keteladanan, dan refleksi efektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.
- b. Pengaruh pendidikan agama di sekolah dapat terwujud apabila seluruh guru di sekolah, khususnya guru yang bersangkutan memiliki personalitas yang bulat, utuh, dan berwibawa. Hal ini disebabkan oleh seluruh perilaku dan sikap guru seperti tutur kata, cara mengajar, serta cara berpakaian dan berpenampilan selalu dalam ingatan setiap peserta didik.

3. Saran bagi orang tua

Orang tua adalah pertama bagi putra putri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan putra putri mereka.

4. Saran bagi peserta didik

Dalam PBM (Proses belajar mengajar), peserta didik merupakan faktor yang sangat penting, khususnya dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, siswa harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini demi kebaikan mereka di masa yang akan datang. Selain itu, peserta didik harus hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun kepada para pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Akh Muwafik Saleh. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Buchory. 2012. *Guru Kunci Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Leutika Prio.
- Bustanudin, Agus. 1993. *Al-Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bakar, Abu Ahmad Bin Al-Husain Bin Al-Baihaqi, *Al-Sunan Al Kubra Beirut: Darul Fikr*,Tt Juz 10.
- Dapartemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Darul Sunnah.
- D, Yahya Khan. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Bandung: Rineka Cipta.
- Direktorat, Tim Pendidikan Madrasah. 2010. *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama.
- Erviani, Elly. 2010. "Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat". Skripsi: Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Fattah, Syukur. 2009. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Semarang: AKTFI Media.
- Gulo,W. 2000. *Metodelogi Penelitian*, Cet III. Jakarta: Gramedia.
- Kartono, Kartini. 1977. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kusuma, Doni A. 2015. *Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexy, J. Meleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Majid Abd,Wan Hasman Wan Mamat, Nur Kholis. 2011. *Character Building Trough Education.Pekalongan*: Pekalongan Press.
- Margono, S. 2000. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.





- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Mulyana, E. 2013. *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rozi, Faktur. 2011. *Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2013. *Metode Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangs*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salahudin, Uyoh. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karekter Konsep dan Model* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012 *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karekter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarbini , Dakir . 2011. *Pendidikan Islam dan ESQ Komparansi Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Granmedia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosyda Karya.
- Suprihtiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shofa,Yulia . 2012. “Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan”, Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- W. Gulo. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cet.III. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Agus 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Musfirotun. 2008. *Menajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Zakiah Derajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaenal Fitri, Agus. 2012. *Reinventing Human Characher Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etik di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Bandung: Granmedia.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. 2010. *Desain Pendidikan Krakater*. Solo: Bumi Perkasa.

Lampiran : Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Kedungwuni

Reponden : Bapak mucikno, SPd, M.Pd

Pada tanggal : 22 April 2017

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP N 1 Kedungwuni ?

Jawab :

Berdiri dan diresmikan pada tanggal 11 Nopember 1980, yang sebelumnya adalah SMP Pemda Kabupaten Pekalongan. Makin lama terus berkembang dan terus berkembang. Dari sebutan SMP Coboy sampai sekarang disebut SMP Favorit. Saat ini Daya tampungnya sudah 20 kelas dan tahun 2011 direncanakan menjadi 21 Kelas. dengan sarana dan prasarana yang cukup baik, dibimbing oleh para guru yang sudah memenuhi standar akademis dan profesional disamping mendapat dukungan yang baik dari masyarakat sekitar maupun pemerintah. Untuk masa yang akan datang SMP akan terus berusaha secara intensif agar SMP 1 Kedungwuni dapat meraih peringkat satu lagi di Kabupaten Pekalongan.

2. Apa saja visi dan misi SMP N 1 Kedungwuni ?

Jawab :

- a. Visi SMP N 1 Kedungwuni

Terwujudnya Insan Cerdas yang Bertaqwa, Berbudi, dan Berprestasi

- b. Misi SMP N 1 Kedungwuni



1. Terwujudnya pembelajaran Kreatif, Adaptif, dan Inovatif serta menyenangkan yang berorientasi pada kurikulum
 2. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi insan yang cerdas, yang beriman dan bertaqwa
 3. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi insan yang cakap, kreatif dan mandiri
 4. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang dapat memahami dan mengamalkan ilmunya
 5. Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi pada sekolah yang berkualitas
 6. Membentuk peserta didik menjadi insan yang berperilaku tertib, jujur, santun, disiplin, demokratis, dan bertanggung jawab kepada diri sendiri dan lingkungannya
 7. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis TI (Teknologi Informasi)
3. Bagaimana langkah yang di lakukan oleh pihak sekolah untuk merealisasikan hal tersebut?

Jawab :

Untuk melealisasikan apa yang telah menjadi visi misi kita, SMP N 1 Kedungwuni telah mempersiapkan humanware atau sumber daya yang memang telah disiapkan sedemikian rupa dan hasil rekrutmen yang cukup kuat. Dan hal yang perlu dicatat pula adalah bahwa untuk menjadi tenaga kependidikan di SMP N 1 Kedungwuni harus memiliki dedikasi dan berkompeten dalam bidang pendidikan serta memiliki

prasarat minimal lulusan S-1 sesuai bidangnya baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

4. Apa pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam pelaksanaannya ada berapa jam dalam seminggu ?

Jawab :

Mata pelajaran PAI di SMP N 1 Kedungwuni dilaksanakan 2 jam pelajaran per pekan untuk masing-masing kelas. Satu jam pelajaran sebanyak 45 menit dengan diampu oleh guru pamong yakni bu wiwik dan tujuan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan petunjuk pegangan bahan ajar dan kondisi perkembangan peserta didik.

5. Perencanaan apa saja yang harus dilakukan oleh guru di kelas sebelum pembelajaran dilaksanakan ?

Jawab :

Pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam PAI di SMP N 1 Kedungwuni diorganisasikan sedemikian rupa dengan melakukan persiapan penentuan materi yang akan disampaikan, kemudian dilaksanakan baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter SMP N 1 Kedungwuni menggunakan pendekatan proses belajar peserta didik secara aktif dan berpusat pada anak dilakukan melalui kegiatan di luar kelas.

6. Apa problematika yang sering dihadapi guru PAI dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas?

Jawab :

Problem yang dihadapi guru dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran yang



disediakan, karena dengan alokasi waktu hanya 2 jam setiap minggunya itu dianggap kurang untuk pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI.

7. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMP N 1 Kedungwuni ?

Jawab :

Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI maupun mata pelajaran yang lain adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kebutuhan pembelajaran, baik dari aspek media pembelajaran, alat pelajaran, bahan ajar maupun yang lainnya.

8. Bagaimana penerapan pendidikan karakter di SMP N 1 Kedungwuni ?

Jawab :

Pendidikan karakter di SMP N 1 Kedungwuni diterapkan dan dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, diluar kelas dan diluar sekolah.



Lampiran : Transkrip hasil wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Satuan pendidikan : SMP N 1 Kedungwuni

Hari tanggal : 20 April 2017

Responden : Ibu Wiwik Widyoretno, S.Pd.I (Guru Mapel PAI kelas 7)

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan karakter berbasis PAI yang di lakukan di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Pendidikan karakter dalam konsep nya sebenarnya berdekatan dengan agama. Betapa tidak pendidikan karakter di dalam pelaksanaannya mengajarkan nilai-nilai kepribadian yang mulia, yakni kepribadian yang baik. Karakter ini bagian dari kepribadian mulia, sehingga bersinggung dengan pembelajaran PAI seperti akidah akhlak dll.

2. Tujuan pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok agama islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang islam sehingga meadai untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.



3. Bagaimana pendidik mengajarkan pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

ketika dalam proses belajar mengajar, kami selalu menjelaskan pada anak didik bahwa nilai-nilai sosial itu sangat penting sekali untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya nilai-nilai sosial yang diajarkan di antaranya adalah tanggung jawab, percaya diri, tolong menolong, rasa solidaritas yang tinggi terhadap teman, dan masih banyak lagi nilai-nilai sosial yang kami ajarkan. Guru juga menegaskan kepada anak didik agar bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya ketika berada di lingkungan sekolah saja, tetapi di luar sekolah juga harus diterapkan”.

4. Bagaimana pendidikan karakter siswa di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Pendidikan karakter di SMP N 1 Kedungwuni dilaksanakan di semua bidang tidak hanya PAI saja, tapi semua pelajaran merupakan pendidikan karakter.

5. Bagaimana penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah ?

Jawab :

Dengan adanya tugas-tugas dari pembelajaran, pembacaan asma'ul khusna rutin, penyambutan siswa dengan persalaman-salaman, menjaga kerukunan dengan persaudaraan, menjaga kebersihan, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda dan disiplin.



6. Materi apa saja yang di ajarkan pada siswa dalam pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Pengajaran dan keteladanan akhlak yang dimaksud di sini yaitu segala perbuatan baik yang perlu diajarkan dan diteladankan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembiasaan adab makan, pembiasaan hidup bersih, keteladanan disiplin dan Pengajaran dan keteladanan akhlak diri dan orang lain.

7. Metode apa saja yang di gunakan dalam pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Saya menggunakan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) metode pembelajaran ini dilakukan menghubungkan materi yang dikaji dengan konteks kehidupan sehari-hari terutama kehidupan peserta didik. Dengan cara ini peserta didik akan langsung mengalami apa yang dipelajari sehingga peserta didik memiliki motivasi besar untuk memahaminya dan pada akhirnya terdorong untuk mempraktikkannya

8. Media apa yang di gunakan dalam mengajarkan pendidikan karakter pada siswa ?

Jawab :

Media : kitab suci Al-Qur'an, Laptop, LCD, spiker aktif



9. Bagaimana guru mengevaluasi dalam pendidikan yang sering dilakukan?

Jawab :

ketika dalam melakukan terhadap evaluasi terhadap pendidikan karakter bentuknya cenderung pada pengamatan dan observasi kepada peserta didik yang bersangkutan. Mungkin antara guru yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam melakukan evaluasi. Kalau evaluasinya dengan cara mengerjakan soal atau menulis menurut saya itu sangat sulit sekali diukur. Dalam penjelasan akidah akhlak misalnya hanya melakukan pengamatan dan observasi langsung terhadap anak didik.

10. Bagaimana problematika yang di hadapi dalam melaksanakan pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

menurut saya, yang susah dalam hal adalah memlihara karakternya itu mbak, anak itu kan macem-macem, yah ada yang nurut, ada yang agakbandel dan lain sebagainya, tapi kita sebagai guru harus tetap saja membimbing mereka. Kalau di SMP N 1 Kedungwuni yang menjadi ploblematika terlaksananya pendidikan karakter itu kadang kalau saya amati masih ada saja guru yang cuek, anak melanggar aturan dibiarkan, yah jadinya begitu kan anak jadi snatai mbak, tapi tidak semua guru mbak yang seperti ini, banyak juga guru yang memperhatikan prilaku mereka sehari-hari di sekolah. Tapi manusia itu kan punya keterbatasan yah mbak, tidak bisa kita setiap hari memantau mereka secara individu atau satu-satu gitu setiap hari secara menyeluruh, jadi yah tetap kita ingatkan kalau



mereka menyimpang prilakunya dan terus kita do'akan setiap hari.
Disamping itu kalau dikelas kita ajarkan mereka nilai-nilai yang baik agar
mereka juga baik



Lampiran : Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Kedungwuni

Responden : Asmawi,S.Ag. (Guru pendidikan agama islam)

Hari tanggal : 26 April 2017

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan karakter berbasis PAI yang di lakukan di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Kami juga berusaha bagaimana mengembangkan siswa berkarakter sehingga kedepan mereka telah memiliki bekal kepribadian yang berkarakter. Disitu kami membina karakter siswa, sehingga menjadi anak yang kompetitif, tetap mampu bersaing secara keilmuan namun tidak melupakan nilai-nilai iman dan takwa (agama). Toh anak-anak saat ini adalah generasi masa depan sehingga pembangun kepribadian berkarakter penting dibangun sejak dini.

2. Tujuan Pendidikan Karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni ?

Jawab :

Anak yang berbudi pekerti itu yang di maksud tentu budi pekerti yang baik istilah lain perilaku yang baik dan seterusnya. Oleh karena itu di SMP N 1 Kedungwuni disamping memberikan pelajaran bidang kemasyarakatan tentu masuk bidang kognitif demikian pula ada yang



masuk dalam wilayah praktik, praktik tidak hanya itu termasuk anak-anak disisi lain itu bagaimana agama juga memberikan penekanan dengan adanya beberapa kegiatan agar anak-anak itu punya karakter yang baik, kepribadian yang baik. Sebagaimana, melalui kegiatan dimulai dari ketika berangkat sebelum jam 7 itu anak-anak hampir semuanya sudah datang lalu ibu guru yang piket menyambut kedatangan anak karena sudah dilatih masuk pintu gerbang seandainya dia naik sepeda itu harus turun sepedanya di tuntun kemudian kalau anak-anak harus masuk ke kantor itu dibiasakan membaca salam.

3. Bagaimana pendidik mengajarkan pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Dimulai dari sebelum belajar anak berdoa kemudian setelah berdoa guru mengucapkan salam sebelum masuk pelajaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi. Ketika harus diskusi kelompok ada kegiatan/aturan anak harus disiplin bisa kerjasama dengan teman yang lain, menerapkan tugasnya tepat waktu lalu memprestasikan dengan baik.

4. Bagaimana pendidikan karakter siswa di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Pendidikan karakter di SMP N 1 Kedungwuni dilaksanakan di semua bidang tidak hanya PAI saja, tapi semua pelajaran merupakan pendidikan karakter.



5. Bagaimana penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah ?

Jawab :

Salah satu nilai-nilai sosial yang selalu diterapkan anak didik yaitu tolong menolong dan itu sering diterapkan oleh sesama anak didik. Hal tersebut merupakan salah satu cerminan dari hasil pendidikan karakter

6. Apakah upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa hanya sebatas di sekolah saja ?

Jawab :

Tidak hanya di kelas saja guru dapat mengajarkan kepada anak didik tentang pendidikan karakter, tetapi di sekitar lingkungan sekolah pun guru bisa mengajarkan pada anak didiknya untuk selalu membiasakan karakter yang baik di lingkungan sekolah maupun rumah.

7. Materi apa saja yang di ajarkan pada siswa dalam pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Pengajaran dan keteladanan ibadah dilakukan di SMPN 1 Kedungwuni mengandung maksud dan tujuan yaitu melatih dan memberi teladan kepada peserta didik dalam mengamalkan ibadah sehari-hari, sehingga peserta didik nantinya diharapkan menjadi muslim yang taat dalam menjalankan perintah agama, seperti: pengajaran dan keteladanan shalat, pengajaran dan keteladanan tadarus.



8. Metode apa saja yang di gunakan dalam pendidikan karakter berbasis PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

metode pembelajaran kooperatif yakni pembelajaran yang menekankan kerjasama diantara peserta didik dikelas. Contohnya sejarah masuknya islam di nusantara dan pekungbangannya. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan diskusi yang sudah ditentukan, sehingga dalam waktu yang singkat bisa diperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang sejarah masuknya islam di nusantara dan perkembangannya

9. Media apa yang di gunakan dalam mengajarkan pendidikan karakter pada siswa

Jawab :

Media yang digunakan tidak selalu tetapi untuk menyampaikan materi itu anak mengamati sesuatu, misalnya anak menelaah tadi menyaksikan tayangan.

10. Bagaimana guru mengevaluasi dalam hal pendidikan karakter siswa yang sering dilakukan?

Jawab :

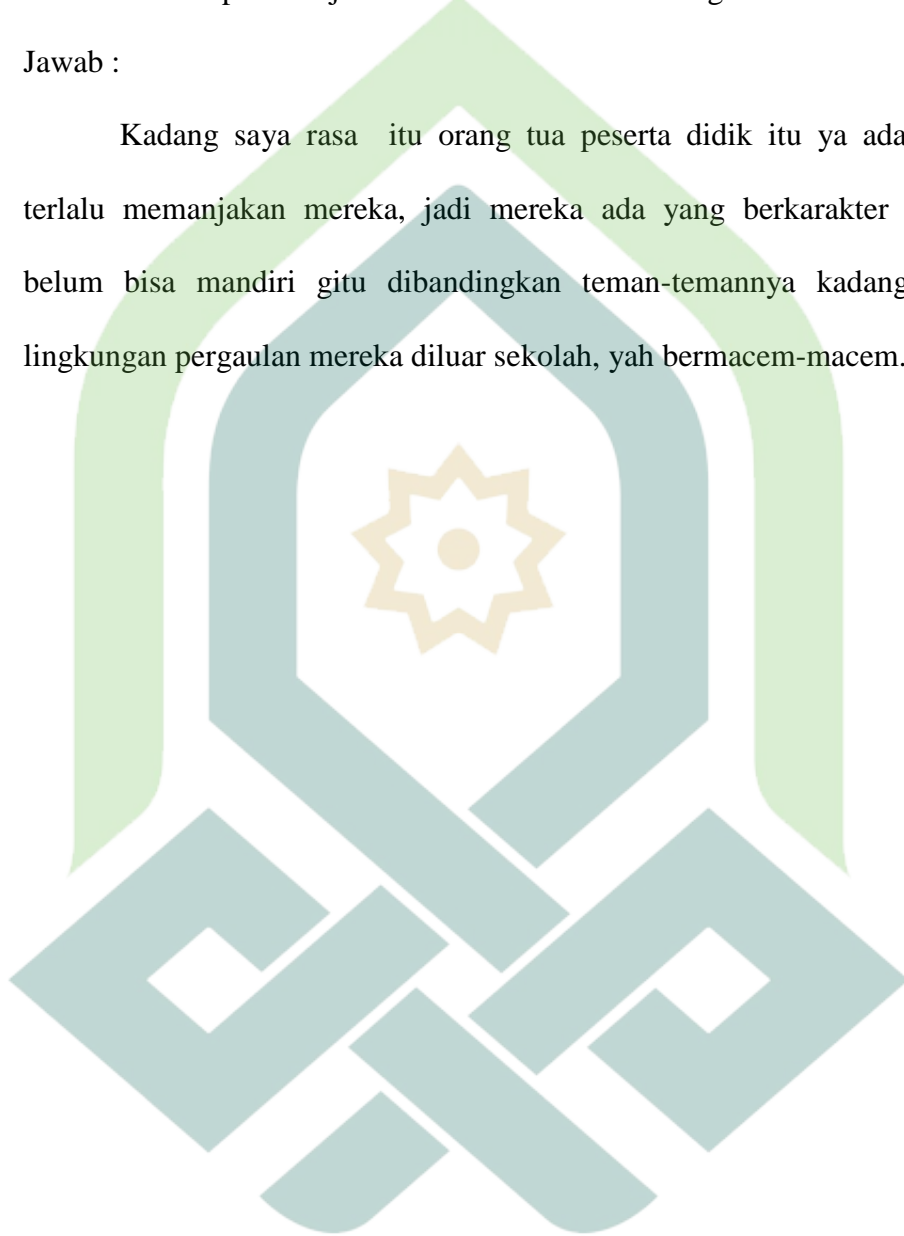
Dalam proses belajar mengajar kami juga memberikan reward dan kami juga akan memberikan hukuman terhadap anak didik yang melakukan pelanggaran di kelas. hukuman yang kami berikan tidak dengan kekerasan, tetapi bersifat mendidik.



11. bagaimana problematika yang di hadapi dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Kedungwuni?

Jawab :

Kadang saya rasa itu orang tua peserta didik itu ya ada yang terlalu memanjakan mereka, jadi mereka ada yang berkarakter manja belum bisa mandiri gitu dibandingkan teman-temannya kadang juga lingkungan pergaulan mereka diluar sekolah, yah bermacam-macam.



HASIL OBSERVASI

Observasi Tanggal 20 April 2017 :

Pada pagi hari saya melakukan observasi kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Kedungwuni yaitu kegiatan jabat tangan di lakukan setiap hari pada pagi hari pukul 06.15-07.00 WIB. Pembiasaan datang pagi, turun dari sepeda sewaktu memasuki pintu gerbang. Setiap siswa yang datang disambut dengan ramah dan senyuman oleh guru piket, siswa mengucapkan salam ketika berjabat dengan guru. kegiatan ini selalu diikuti para siswa.

Saat saya observasi beberapa kegiatan di SMP Negeri 1 Kedungwuni meskipun saya orang baru dan belum mengenal satu sama lain namun saya di sambut dengan ramah oleh semua warga sekolah di SMP Negeri 1 Kedungwuni terlihat bahwa siswa ketika bertemu selalu tersenyum, menyapa dan berjabat tangan dengan mengucapkan salam serta sopan santun para karyawan yang bersikap ramah dan menyapa tersenyum, semua guru-guru juga pun selalu menyapa tersenyum, begitu juga dengan menyapa dan memberikan senyuman.

Kemudian saya melakukan pengamatan di ruang kelas terdapat simbol-simbol seperti pemasangan kata-kata motivasi tentang agama, terdapat juz amma di setiap kelas. Di samping itu, saya melakukan pengamatan di musholah juga ada simbol-simbol yang terpasang tentang motivasi agama. Di musholah terdapat lemari untuk menyimpan perlengkapan shalat seperti mukena, sarung dan kitab Al-Qur'an.





Observasi Tanggal 21 April 2017

Setiap hari siswa sebelum pelajaran dimulai seluruh siswa melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qura'an selama 15 menit. Para siswa membaca surat Al-Fatihah dan asma'ul khusna. Ketua kelas memimpin kegiatan membaca asma'ul khusna.

Observasi Tanggal 24 April 2017

Pada saat waktu shalat dhuhur telah tiba terlihat pada guru yang tidak mengajar, dan karyawan berdatangan ke musholah untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah yang di imami oleh guru pendidikan agama islam.

Observasi Tanggal 25 April 2017

Hari ini saya melihat kegiatan pembelajaran PAI yang di ajarkan oleh ibu wiwik, bu wiwik masuk kelas duduk dan memberikan salam kepada siswa, lalu siswa menjawab salam dari bu wiwik kemudian bu wiwik menyuruh membaca surat An-Nisaa ayat 59 tersebut secara bersama-sama. Dan guru menyimak dengan seksama dari bacaan siswa .

Setelah selesai membaca ayat, kemudia menjelaskan isi materi yang terkait dengan pelajaran, guru menjelaskan materi sesuai dengan RPP dan silabus pembahasan pada hari itu. Terlihat siswa sangat antusia dengan materi tersebut, terbukti banyak siswa yang menanyakan tentang meteri sehingga suasana pembelajaran dikelas berjalan aktif. Guru memberikan penjelasan tentang pentingnya berakhlak dalam kehidupan, dan rasa syukur karena berbagai



kenikmatan yang telah dilimpahkan kepada manusia. Dalam penjelasan tersebut mengenai pendidikan karakter, guru menyisipkan cerita tentang sahabat Rasul untuk dijadikan teladan.

Contohnya ketika mengajarkan Al-qur'an peserta didik kemudian di ajak untuk membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sedikit demi sedikit. Contohnya lain misalnya ketika mengajarkan materi hadits tentang kebersihan, peserta didik diajak langsung praktik tentang bagaimana membersihkan badan, merawat tubuh, membersihkan lingkungan sekitar. Selanjutnya anak diajak untuk selalu berpola hidup sehat dan bersih dengan menjelaskan manfaat dan hikmah kebersihan dan kesehatan serta menyebutkan contoh akibat baik dari berpola sehat dan akibat buruk mengabaikan pola sehat dan bersih

Sebelum kegiatan pembelajaran di tutup, guru memberikan pertanyaan tentang materi yang baru di bahas dan siswa menjawab dengan benar, juga memberikan motivasi siswa untuk selalu bersikap yang baik dan belajar untuk persiapan materi yang akan datang. Untuk kegiatan penutup guru menutupnya dengan hamdalah bersama-sama dan salam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Dewi Yuli Yanti
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Desember 1995
 - a. Alamat : Desa Ambokembang gg 9 RT 08 RW 04 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
3. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : SD Muhammadiyah Ambokembang Lulus Tahun 2006
 - b. SMP/MTS : MTS Muhammadiyah Pekajangan Lulus Tahun 2009
 - c. SMA/MA : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan Lulus Tahun 2013
 - d. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam masuk tahun 2013

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung
 - a. Nama Lengkap : Agus Slamet
 - b. Pekerjaan : Buruh
 - c. Agama : Islam
 - d. Alamat rumah : Ambokembang gg 9 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Ibu Kandung
 - a. Nama Lengkap : Dalilah
 - b. Pekerjaan : Dagang
 - c. Agama : Islam
 - d. Alamat Rumah : Ambokembang gg 9 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN





Perpustakaan IAIN Pekalongan



BUKTI PENYERAHAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI / TESIS

Nama :
 Nim :
 Fakultas / Jurusan :
 Judul :

Wisuda ke - :

Telah menyerahkan *Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis* :

1. Perpustakaan : 1 *Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis* dan 1 *CD Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis*
2. Pembimbing : 1 *Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis* untuk setiap pembimbing
3. Fakultas / Jurusan : 1 *Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis* dan 1 *CD Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis* ringkasan CD (Format Jurnal dengan "Microsoft Word". Spasii : 1,5 , font : Times New Roman 12, 15-20 halaman: Kwarto)

	Tanggal Penerima	Tanda Tangan & Stempel
Perpustakaan		
Pembimbing I		
Pembimbing II		
Fakultas / Jurusan		

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : 808/In.30/I/TL.00/4/2017

Pekalongan, 17 April 2017

amp :
al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA SMP N 1 KEDUNGWUNI

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DEWI YULI YANTI

NIM : 2021213065

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI
SMP N 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 17 April 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Jalan Cagrawan 112 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ☒ 51173 ☎ (0285) 4482360

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4/357/2017

Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI YULI YANTI
NIM : 2021213065
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kedungwuni pada tanggal 18 April – 25 Mei 2017 dengan judul “PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI DI SMP N 1 KEDUNGWUNI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 18 November 2017

Kepala Sekolah,



MUCIKNO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690610 199403 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DEWI YULI YANTI**
nim : **2021213065**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PAI DI SMPN 1
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



DEWI YULI YANTI

NIM: 2021213065

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.